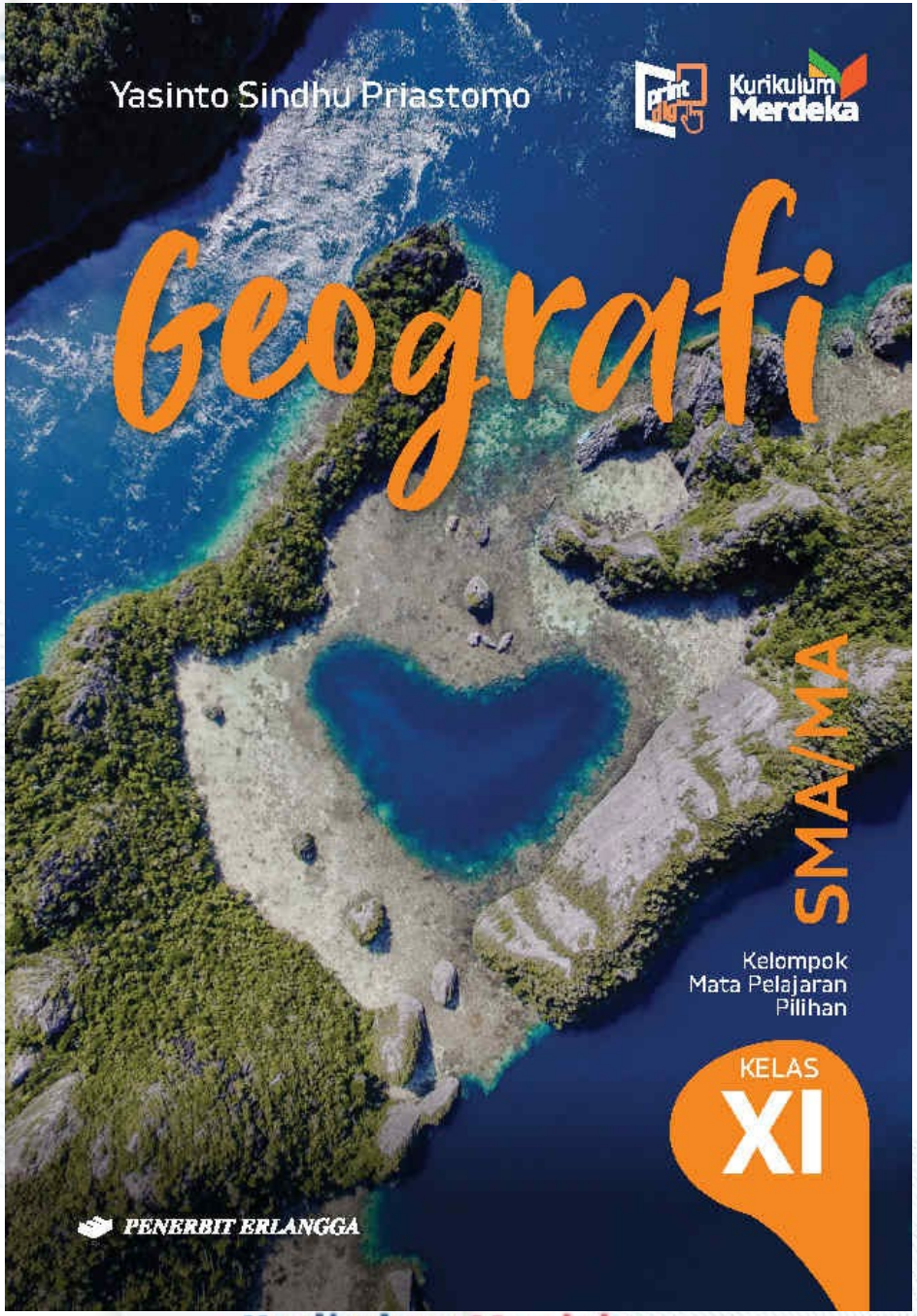


Penerbit Erlangga

Bab 1
Posisi Strategis Indonesia dan Potensi Sumber Daya Alam

A Letak Indonesia secara Astronomis

B Letak Indonesia secara Geografis

C Letak Indonesia secara Geologis

D Pengertian dan Klasifikasi Sumber Daya Alam

E Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia

F Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan dan Permasalahannya

A Letak Indonesia Secara Astronomis

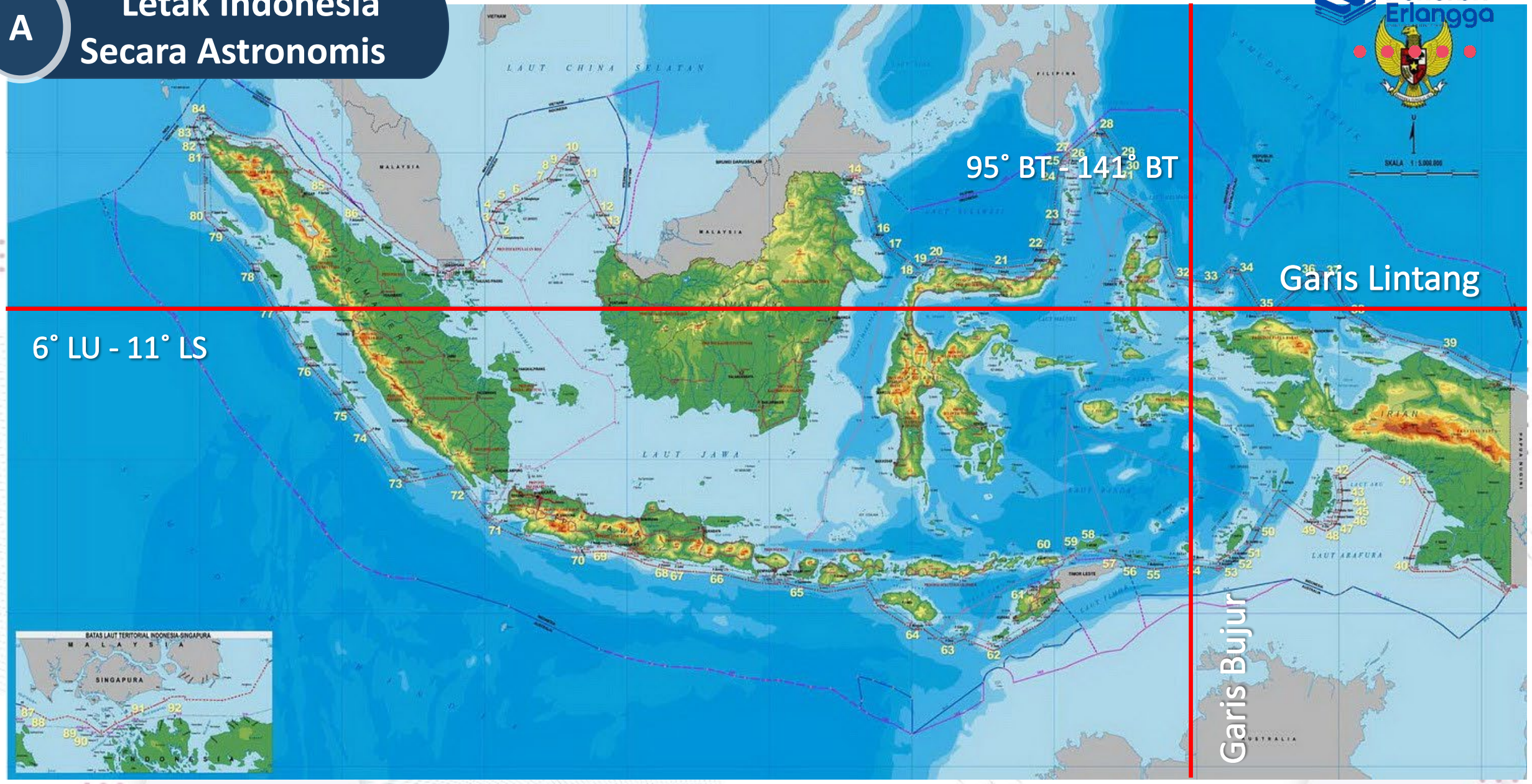
Letak astronomis disebut juga lokasi absolut.

Lokasi absolut adalah letak atau lokasi yang **dilihat dari garis lintang dan garis bujur.**

Sifatnya tetap dan tidak dapat berpindah karena berprdoman pada garis lintang dan garis bujur.

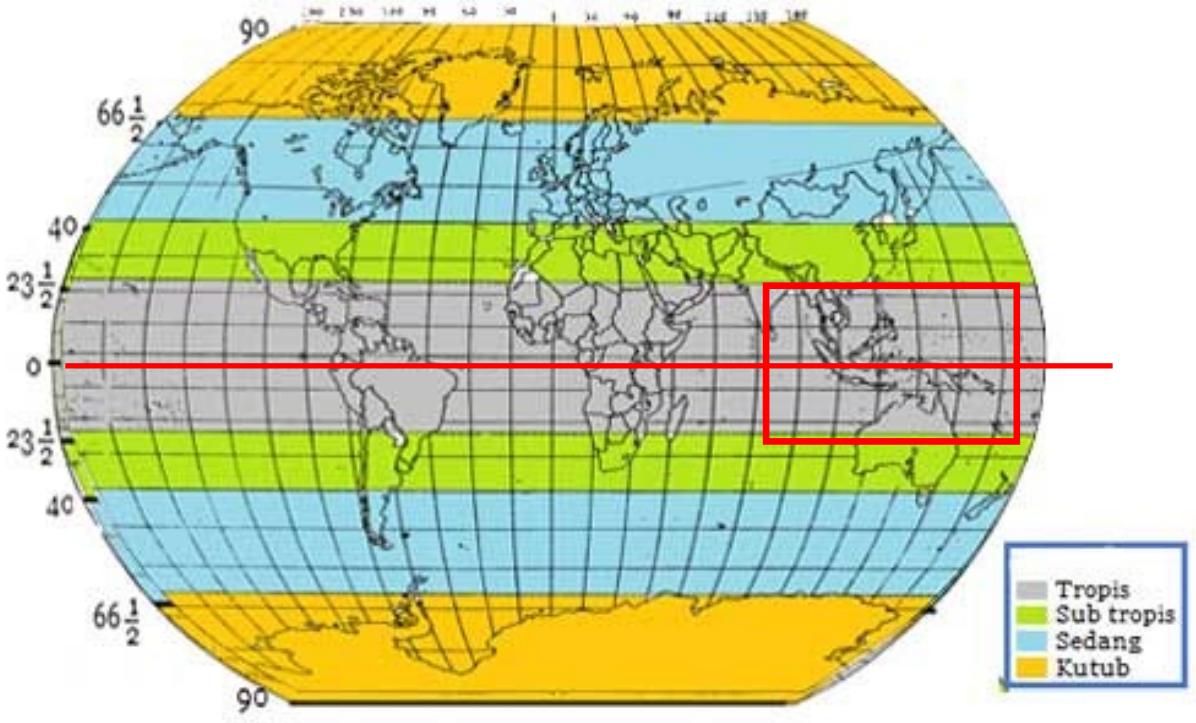


A Letak Indonesia Secara Astronomis



A Letak Indonesia Secara Astronomis

Pengaruh Letak Astronomis Indonesia



Wilayah Indonesia dilalui garis lintang 0˚ atau yang biasa disebut dengan garis **khatulistiwa**.

Hal tersebut menjadikan Indonesia beriklim tropis.

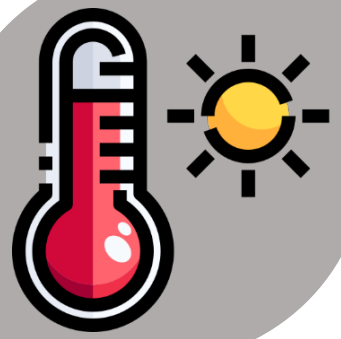
Kondisi Iklim



Indonesia memiliki hutan hujan tropis.

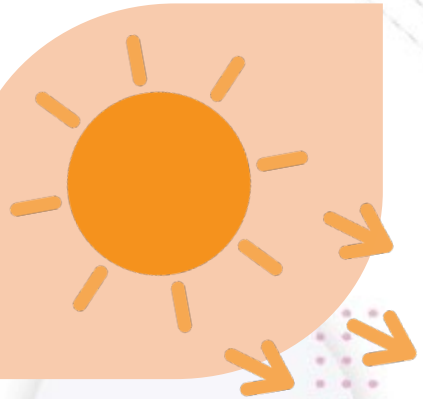
Curah hujan tinggi





Suhu dan kelembapan udara tinggi.

Penyinaran matahari berlangsung sepanjang tahun.



Keuntungan Letak Astronomis Indonesia

Hutan hujan tropis memiliki peran dalam keberlangsungan siklus alam

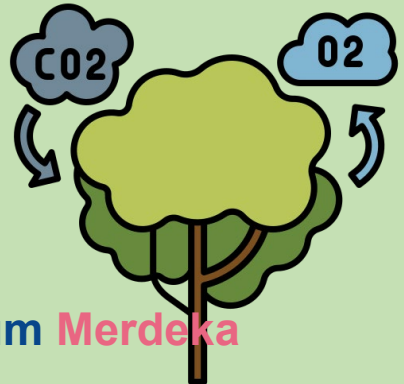


Siklus energi, melalui proses **rantai makanan** untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

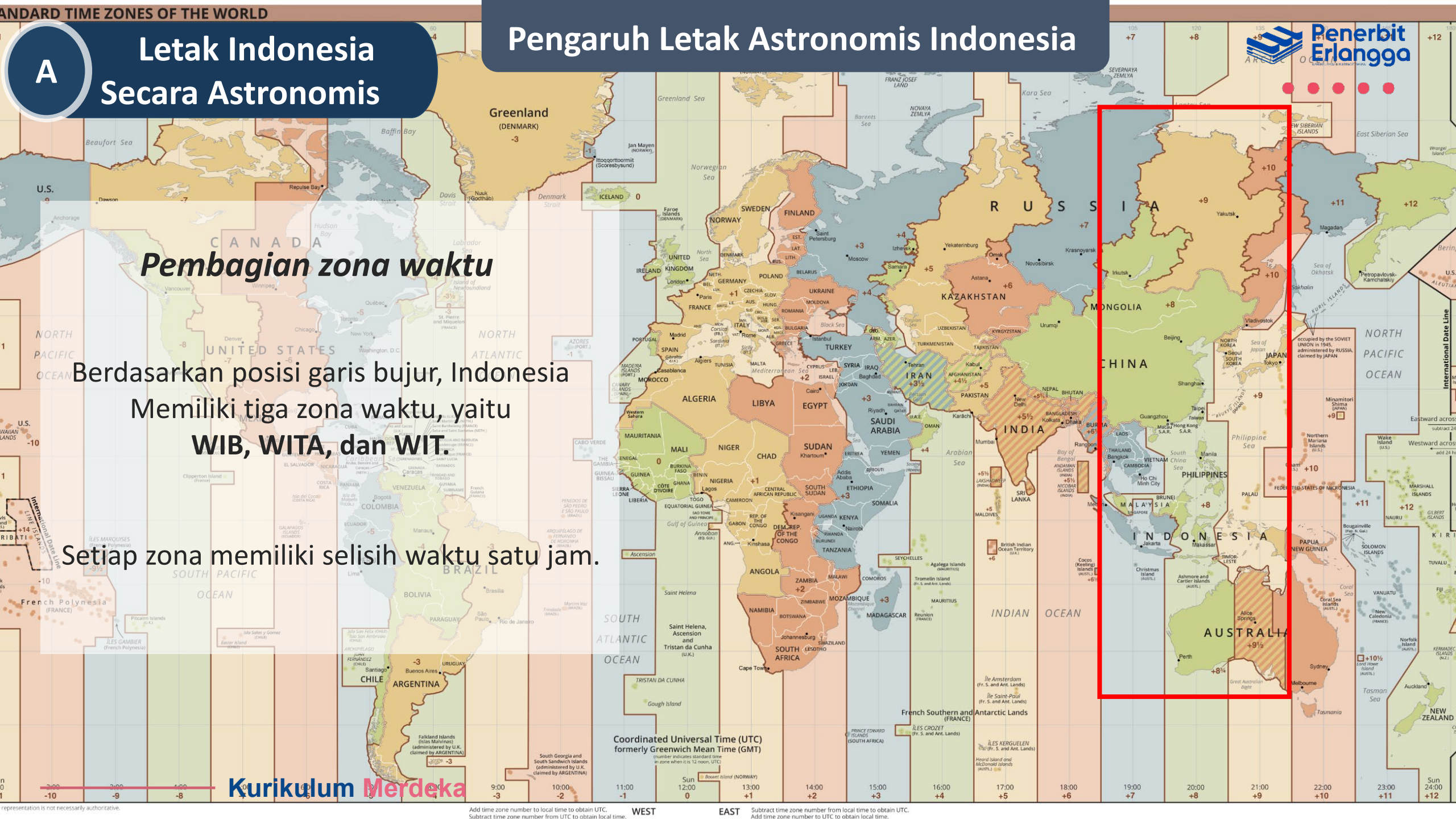


Siklus air, mengendalikan air dan **menjaga ketersediaan air di permukaan**.

Siklus karbon dan oksigen melalui proses **fotosintesis.**

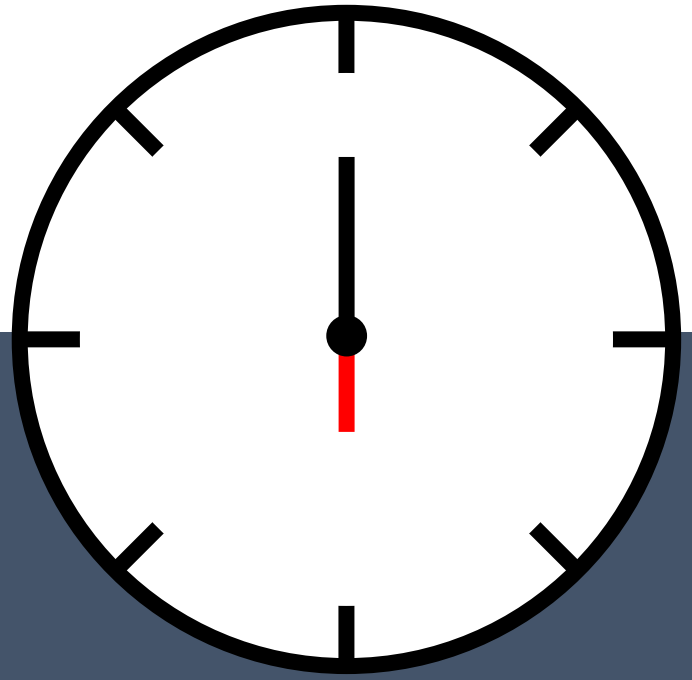


Siklus nitrogen, nitrogen merupakan daur biogeokimia yang berperan dalam **menjaga ketersediaan nitrat untuk menyuburkan tanah.**

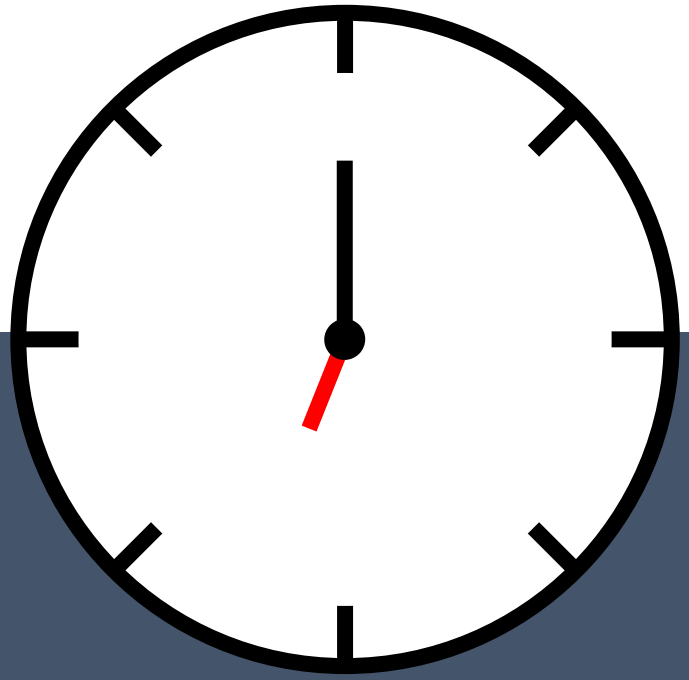

ANDARD TIME ZONES OF THE WORLD
A
Letak Indonesia Secara Astronomis
Pengaruh Letak Astronomis Indonesia
Penerbit Erlangga
Pembagian zona waktu
Berdasarkan posisi garis bujur, Indonesia Memiliki tiga zona waktu, yaitu
WIB, WITA, dan WIT.
Setiap zona memiliki selisih waktu satu jam.
Kurikulum Merdeka
Coordinated Universal Time (UTC)
formerly Greenwich Mean Time (GMT)
WEST
EAST
Add time zone number to local time to obtain UTC.
Subtract time zone number from UTC to obtain local time.
Subtract time zone number from local time to obtain UTC.
Add time zone number to UTC to obtain local time.
representation is not necessarily authoritative.

Pengaruh Letak Astronomis Indonesia

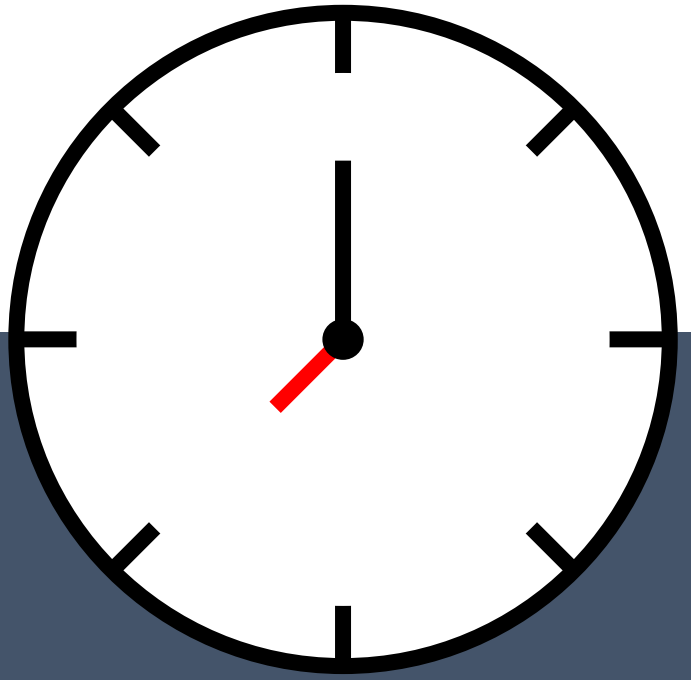
WIB



WITA



WIT



Letak Indonesia secara Geografis

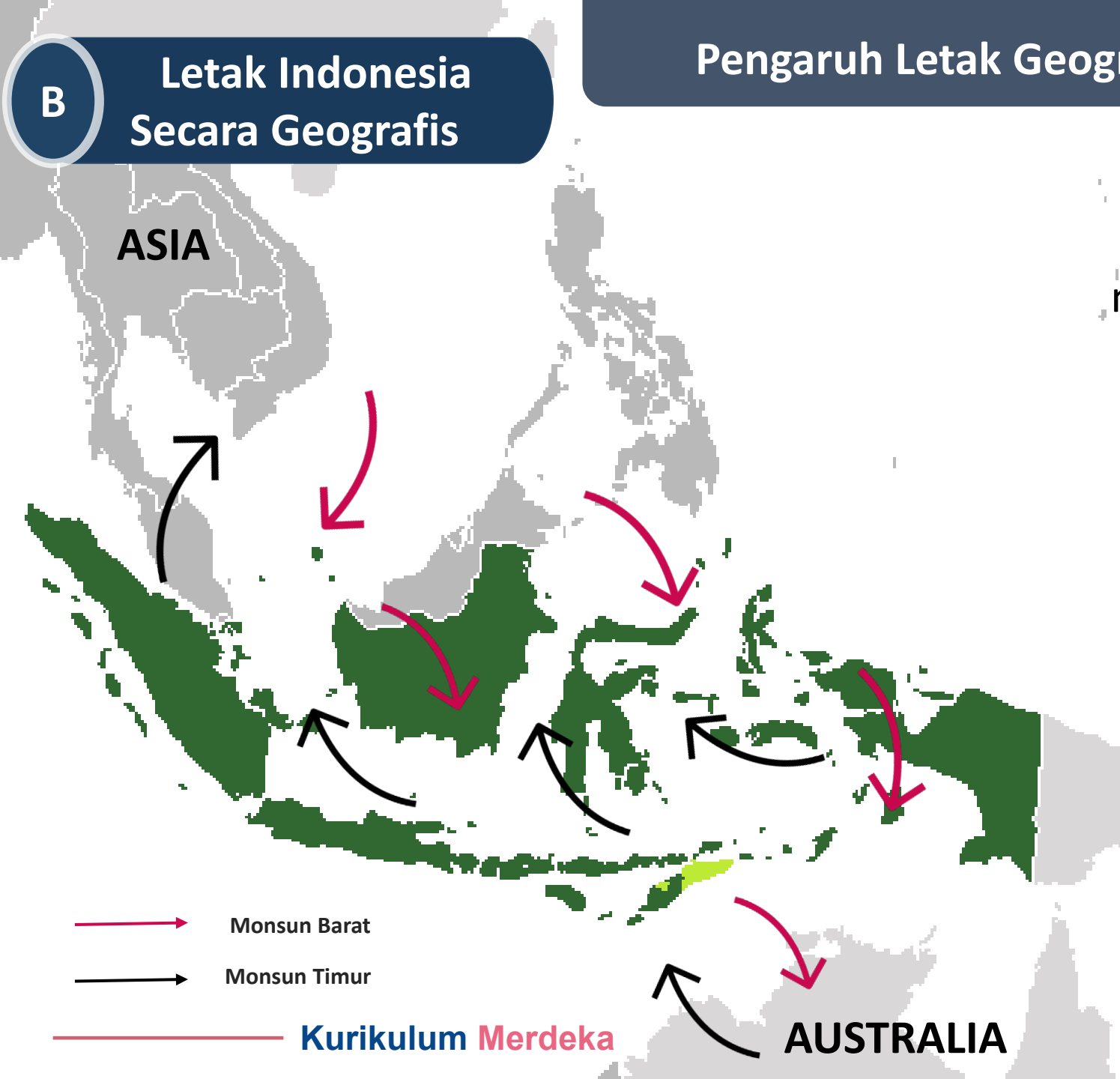
B Letak Indonesia Secara Geografis



Wilayah Indonesia terletak di antara dua benua yaitu, Benua Asia dan Benua Australia dan dua samudra yaitu, Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Pengaruh Letak Geografis Indonesia

Penerbit Erlangga



Berdasarkan letak geografis, Indonesia mengalami dampak angin monsun barat dan angin monsun timur.

Angin monsun barat menyebabkan musim hujan, sedangkan angin monsun timur menyebabkan musim kemarau.

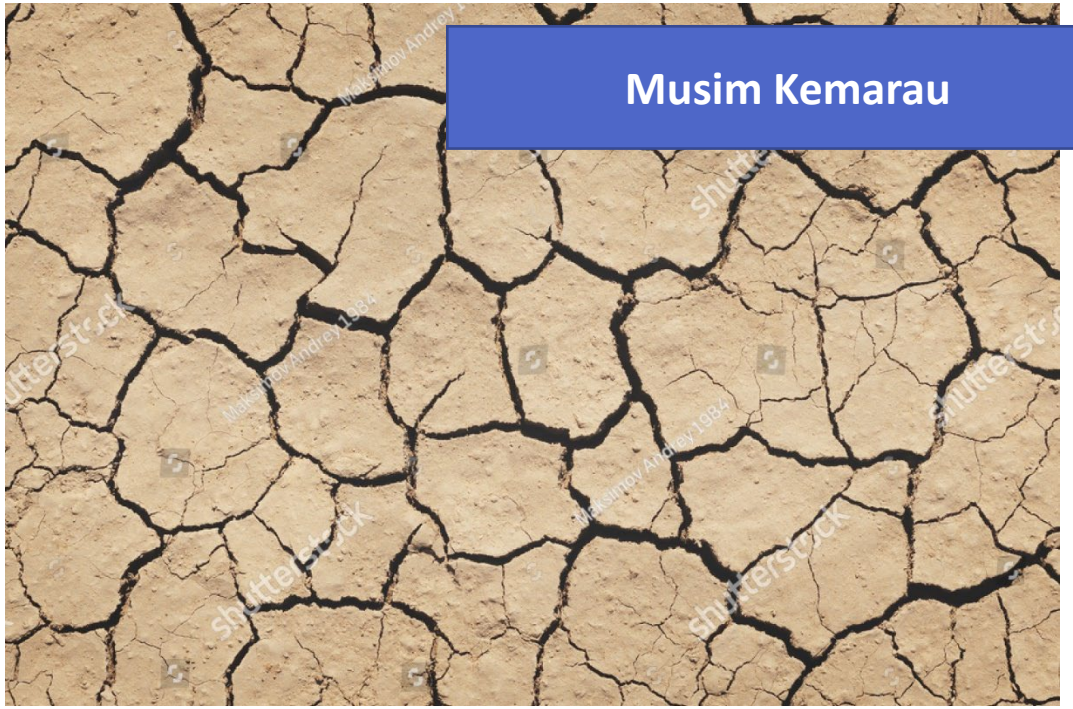
Angin monsun termasuk jenis angin periodik, karena terjadi setiap 6 bulan.

Pengaruh Letak Geografis Indonesia

Penerbit Erlangga



Musim Hujan



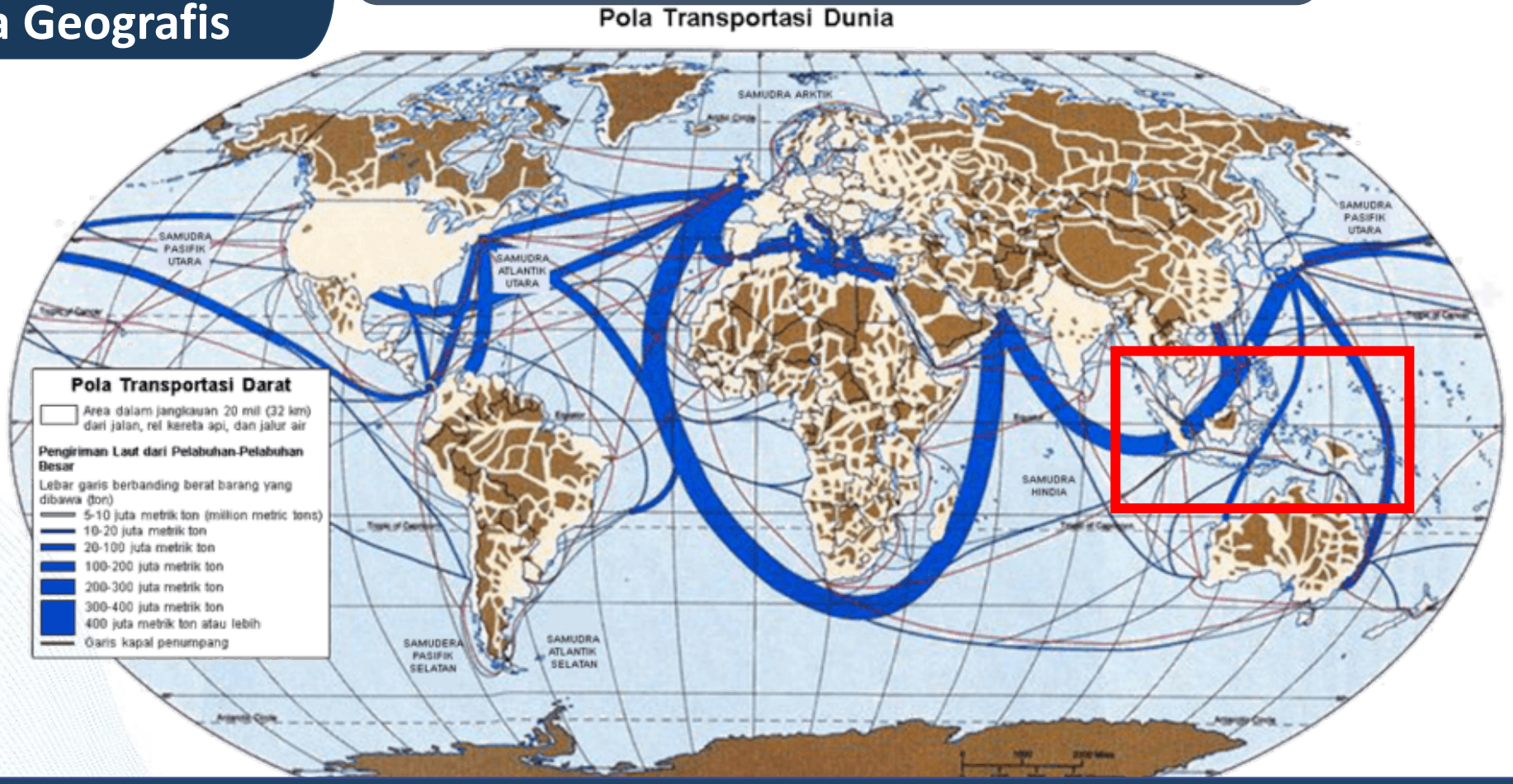
Musim Kemarau

Letak geografis berperan penting dalam pergantian musim.

B

Letak Indonesia Secara Geografis

Pengaruh Letak Geografis Indonesia



Indonesia berada di posisi silang lalu lintas perdagangan dan pelayaran internasional, tepatnya di Selat Malaka sebagai selat paling sibuk di dunia.

B

Letak Indonesia Secara Geografis

Pengaruh Letak Geografis Indonesia



Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Kebijakan Kelautan tahun 2021-2025, Indonesia memiliki visi menjadi negara maritim yang memberikan kontribusi positif bagi dunia.

Sasaran Misi Kebijakan Kelautan Indonesia

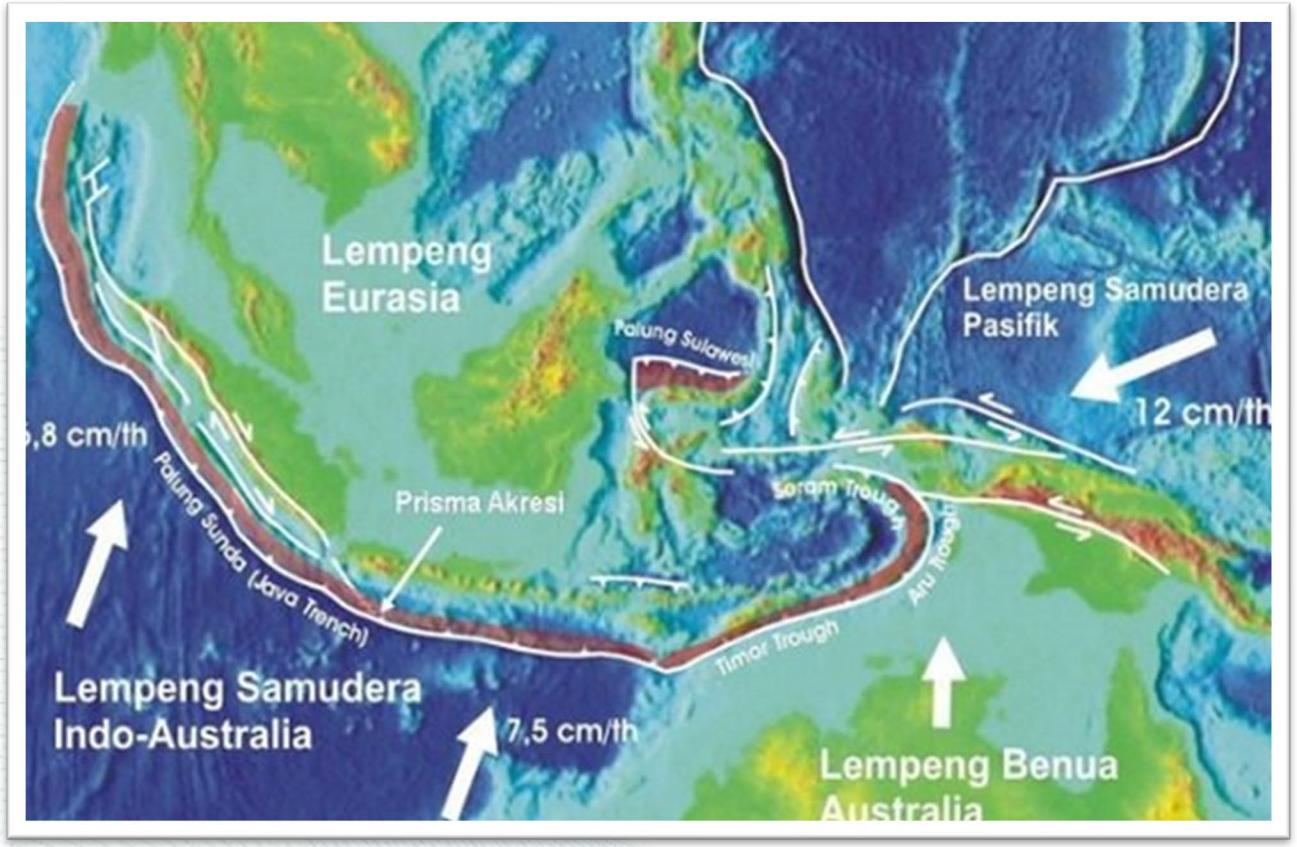
Penerbit Erlangga

1. Terkelolanya Sumber daya kelautan secara optimal dan berkelanjutan.
2. Terbangunnya SDM, ilmu pengetahuan, dan teknologi kelautan yang andal.
3. Terbangunnya pertahanan dan keamanan yang tangguh.
4. Terlaksananya penegakan kedaulatan, hukum, dan keselamatan di laut.
5. Terlaksananya tata kelola kelautan yang baik.
6. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil yang merata.
7. Terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan industri kelautan yang berdaya saing.
8. Terbangunnya infrastruktur kelautan yang andal.
9. Terselesaikannya aturan tentang tata ruang laut.
10. Terlaksananya diplomasi maritim.

Letak Indonesia secara Geologis

C Letak Indonesia Secara Geologis

Letak Geologis Indonesia



Letak geologis adalah letak suatu negara berdasarkan keadaan struktur batuan penyusun di dalam lapisan bumi.

Indonesia terletak di zona pertemuan dua lempeng benua, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia dan satu lempeng samudra yaitu, Lempeng Pasifik.

Penerbit Erlangga

C Letak Indonesia Secara Geologis



Lapisan terluar bumi adalah kerak benua dan kerak samudra.

Kerak bumi mengapung di atas cairan panas yang disebut **astenosfer.**

Kerak benua dan kerak samudra dapat bergerak ke segala arah sehingga terjadi peristiwa tektonisme dan vulkanisme.

C Letak Indonesia Secara Geologis



PATAHAN

Patahan terjadi di wilayah pertemuan lempeng bumi yang saling bertumbukan atau bergesekan.

- Patahan Lembang terletak di sebelah utara Kota Bandung.
- Patahan Semangko terletak di Pulau Sumatra, membentang dari Aceh hingga Teluk Semangka di Lampung.
- Patahan Palu Koro terletak di Sulawesi Tengah.

C Letak Indonesia Secara Geologis

Pengaruh Letak Geologis Indonesia

Penerbit Erlangga

GUNUNG BERAPI



- Indonesia dilalui oleh dua jalur pegunungan muda dunia, sehingga memiliki banyak gunung berapi yang tersebar di seluruh wilayahnya.
- Tanah di sekitar gunung berapi bersifat subur, sehingga sangat cocok untuk bidang pertanian.

Penerbit Erlangga



PEGUNUNGAN LIPATAN

- Selain gunung berapi, tekanan tektonisme juga menyebabkan terbentuknya pegunungan lipatan.
- Tumbukan antara kerak bumi menyebabkan lapisan kulit bumi yang elastis berkerut, melipat, dan menyebabkan relief-relief muka bumi berbentuk pegunungan lipatan.

Penerbit Erlangga

C Letak Indonesia Secara Geologis

TOPOGRAFI



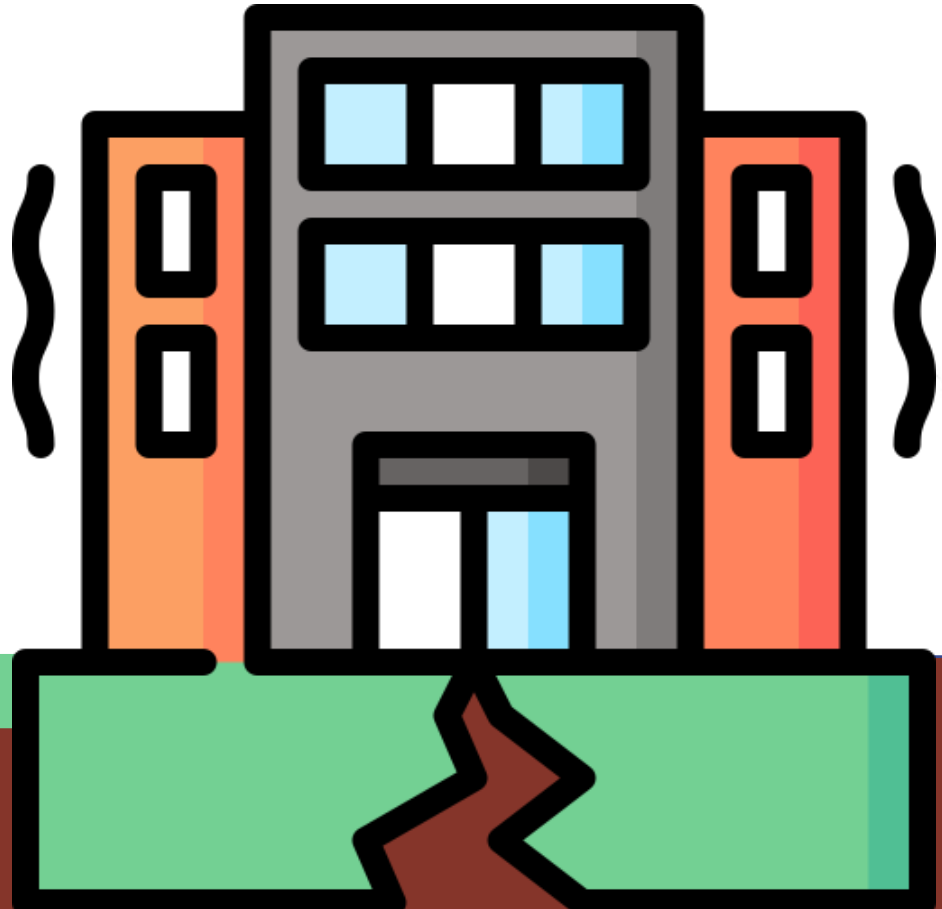
Topografi adalah bentuk permukaan bumi berdasarkan tinggi-rendahnya permukaan tanah. Seperti, lembah, bukit, pegunungan, dan pantai.

C Letak Indonesia Secara Geologis

GEMPA BUMI

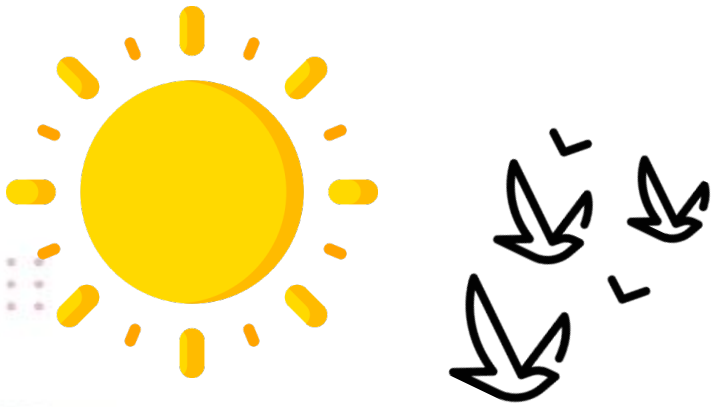
95% gempa bumi di Indonesia disebabkan oleh pergerakan lempeng tektonik.

Berdasarkan data BMKG, dalam kurun waktu 2009-2019 tercatat 71.628 peristiwa gempa bumi.



Pengertian Sumber Daya Alam

Pengertian Sumber Daya Alam



Seluruh unsur lingkungan hidup yang membentuk kesatuan ekosistem meliputi sumber daya hayati dan non-hayati (UU RI No. 32/2009).

Klasifikasi
Sumber Daya Alam

D

Pengertian dan Klasifikasi SDA

Klasifikasi Sumber Daya Alam



Sumber Daya Alam

berdasarkan



Sifat Kelestariannya



Jenisnya

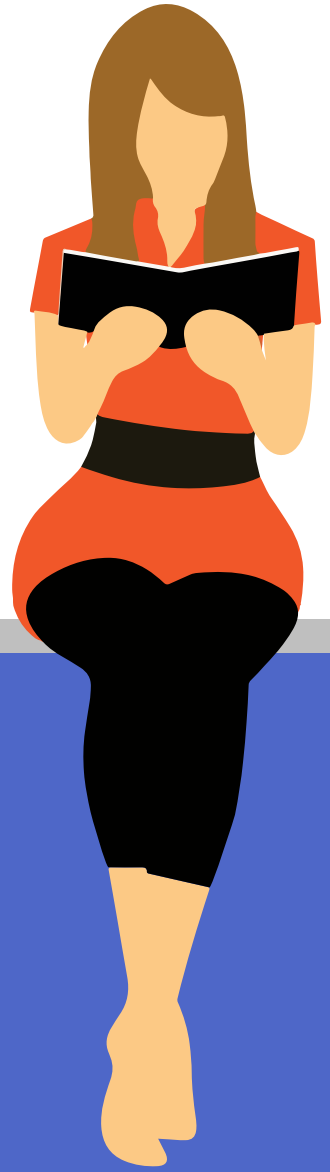


Pemanfaatannya

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifat Kelestariannya

- **Sumber daya alam dapat diperbarui**
  Sumber daya alam yang memiliki kemampuan regenerasi dalam periode waktu yang relatif singkat.

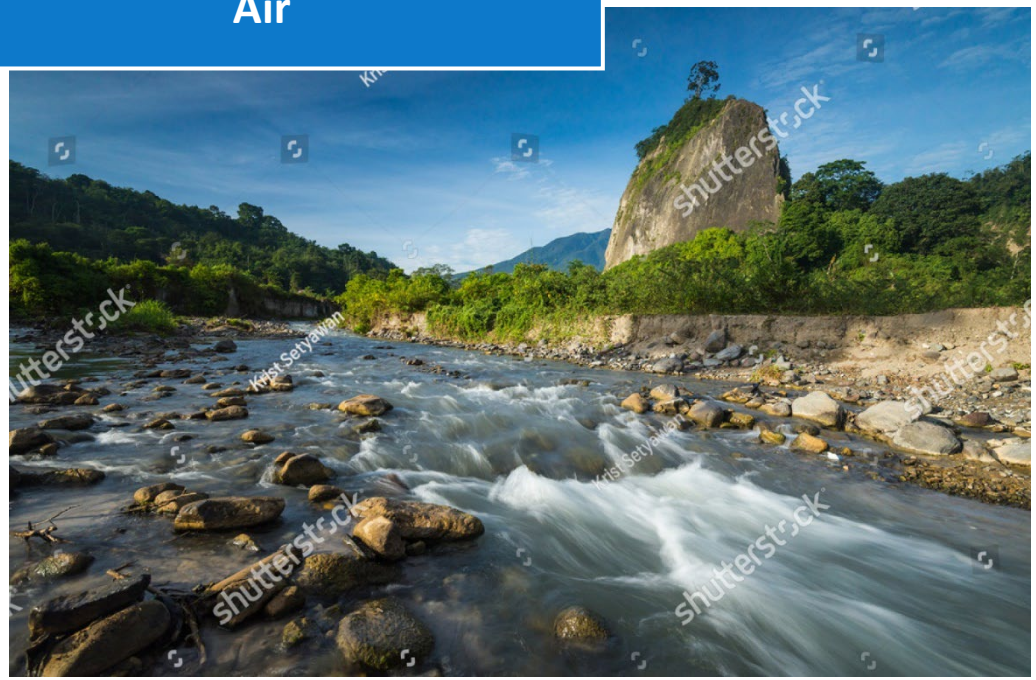


- **Sumber daya alam tidak dapat diperbarui**
  Sumber daya alam fisik yang akan habis dan tidak tersedia lagi setelah digunakan selama kurun waktu tertentu.

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Contoh Sumber Daya Alam Dapat Diperbarui

Air





Sinar Matahari

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Contoh Sumber Daya Alam Tidak Dapat Diperbarui

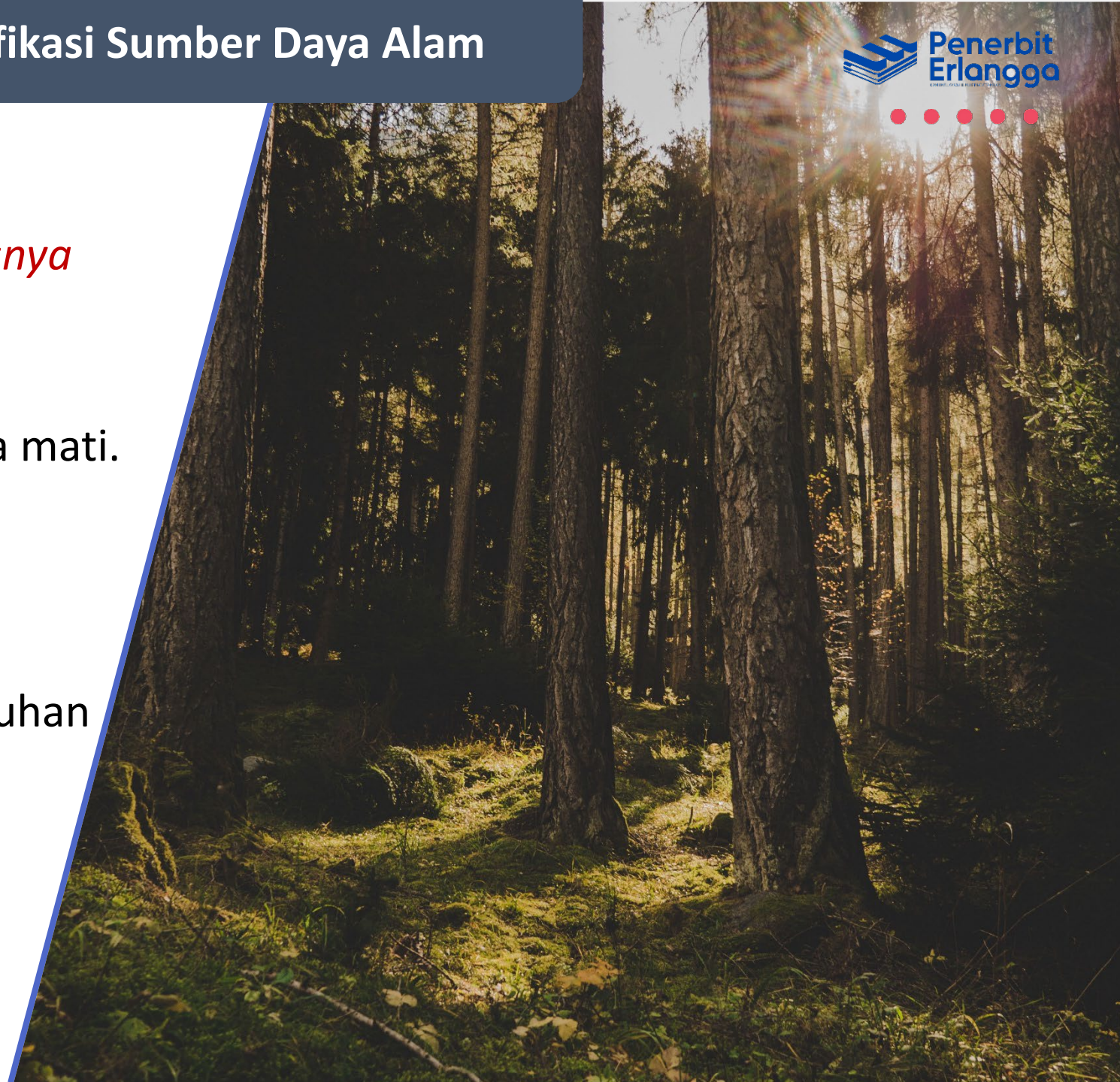
Batu Bara





Minyak Bumi

Klasifikasi Sumber Daya Alam



Sumber Daya Alam Berdasarkan Jenisnya

- **Sumber daya alam abiotik**
  Sumber daya alam fisik berupa benda mati.

- **Sumber daya alam biotik**
  Sumber daya alam fisik berupa tumbuhan dan hewan.

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Contoh Sumber Daya Alam Abiotik







Udara | Tanah | Air

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Contoh Sumber Daya Alam Biotik







Pertanian | **Hewan Ternak** | **Hutan**

Klasifikasi Sumber Daya Alam



Sumber Daya Alam Berdasarkan Pemanfaatannya

- **Sumber daya alam materi**
  Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan bentuk fisiknya.

- **Sumber daya alam energi**
  Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan energinya.

- **Sumber daya alam ruang**
  Sumber daya alam yang berbentuk ruang.

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Contoh Sumber Daya Alam Materi

Kayu





Emas

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Contoh Sumber Daya Alam Energi

Energi Sinar Matahari





Energi Panas Bumi

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Penerbit Erlangga

Contoh Sumber Daya Alam Ruang



Lahan

Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

Penerbit Erlangga

E Potensi dan Sebaran SDA

1 Potensi Kehutanan

2 Potensi Pariwisata

3 Potensi Pertambangan

4 Potensi Kelautan

E Potensi dan Sebaran SDA

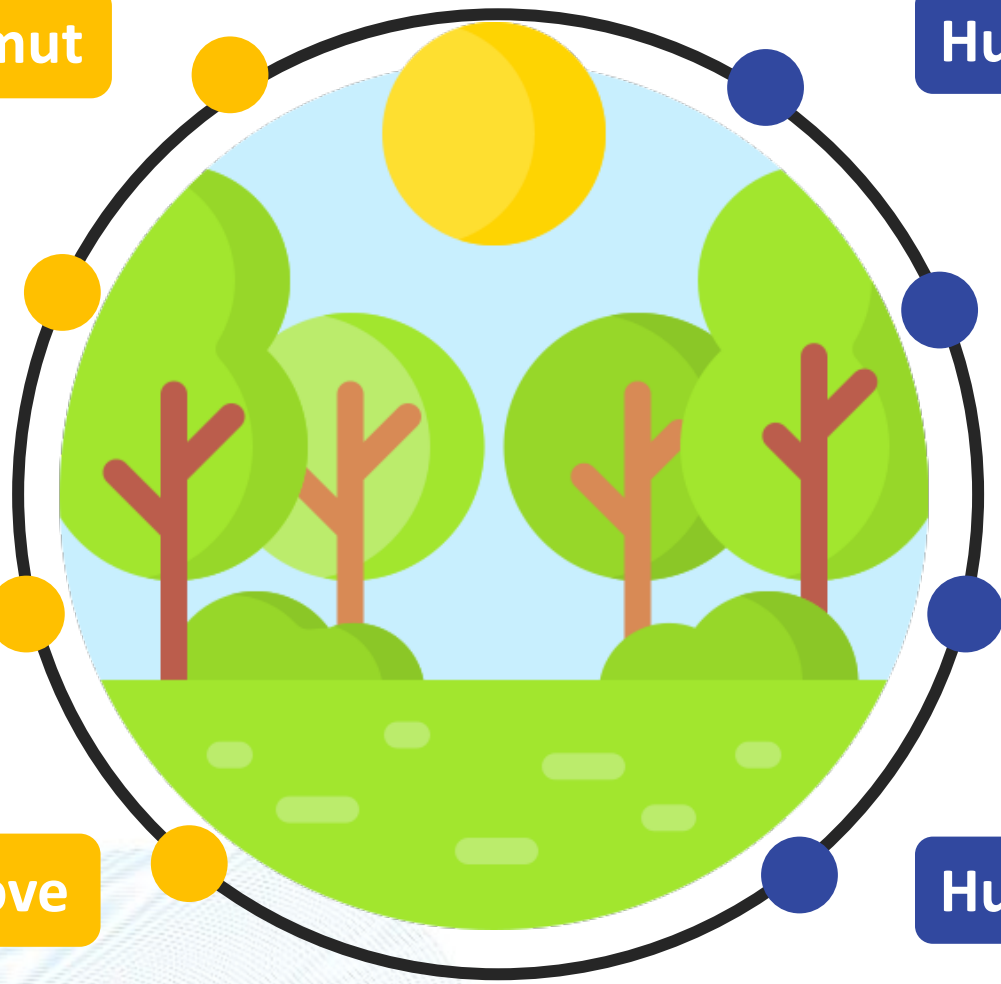
KEHUTANAN



Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan (UU RI No. 41 Tahun 1999).

Potensi Sumber Daya Alam

E Potensi dan Sebaran SDA



- Hutan Lumut
- Hutan gambut
- Hutan rawa
- Hutan mangrove
- Hutan hujan tropis
- Hutan musim
- Hutan hujan pegunungan
- Hutan sabana

E Potensi dan Sebaran SDA

Hutan Berdasarkan Fungsinya

- Hutan Konservasi
- Hutan Lindung
- Hutan Produksi



E Potensi dan Sebaran SDA

Hutan Produksi



Kawasan suaka alam
- Suaka marga satwa
- Cagar Alam

Taman Buru

Kawasan pelestarian alam
- Taman Nasional
- Taman hutan raya
- Taman wisata

Potensi Sumber Daya Alam

Hutan konservasi



Hutan Produksi Terbatas

Hutan Produksi Konservasi

Hutan Produksi Tetap

E Potensi dan Sebaran SDA

PERTAMBANGAN



Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan laut (BPS, 2020).

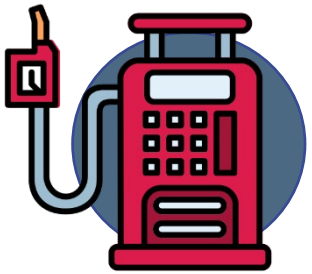
E **Potensi dan Sebaran SDA**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1967, bahan galian dibagi atas tiga golongan.

- Golongan A, yakni bahan galian strategis untuk pertahanan ataupun untuk menjamin perekonomian negara. Contohnya, minyak bumi, gas alam, batu bara, nikel, timah putih, dan uranium.
- Golongan B, yakni bahan galian vital yang dapat menjamin hajat hidup orang banyak. Contohnya, emas, perak, besi, dan tembaga.
- Golongan bahan galian yang tidak termasuk dalam bahan galian golongan A atau B. Contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.

E Potensi dan Sebaran SDA

Potensi Tambang



Minyak Bumi



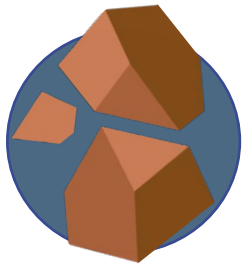
Gas Bumi



Batu Bara



Tembaga



Bauksit



Nikel



Emas



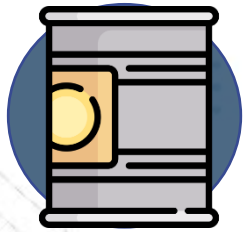
Intan



Mangan



Pasir Besi



Timah

E Potensi dan Sebaran SDA

Potensi Sumber daya kelautan Indonesia berupa sumber daya terbarukan maupun tidak terbarukan.

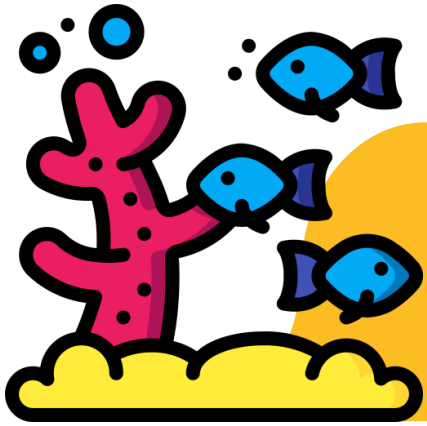


Potensi Kelautan

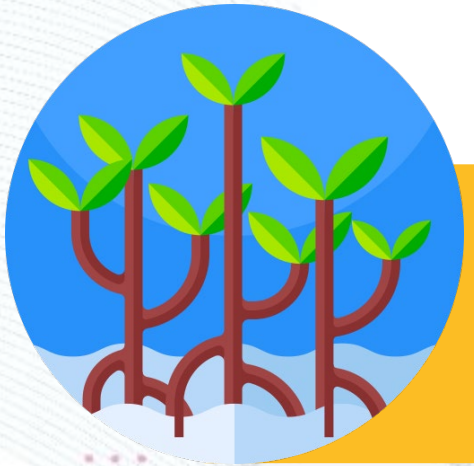
Contoh Sumber Daya Terbarukan



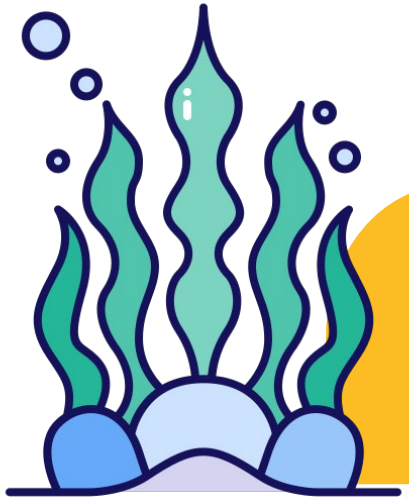
Perikanan



Terumbu Karang



Mangrove



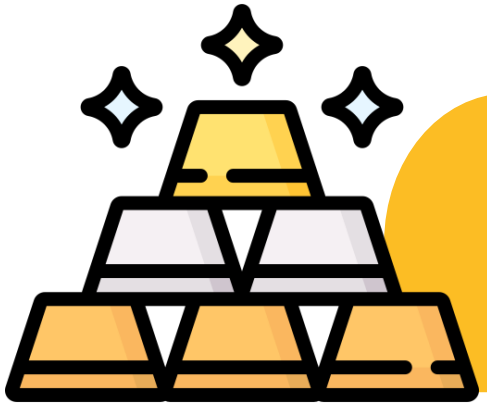
Lamun

E **Potensi dan Sebaran SDA**

Contoh Sumber Daya Tidak Terbarukan



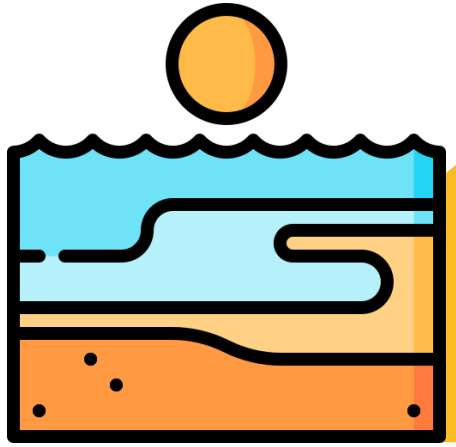
Minyak Bumi



Logam Mulia



Gas Bumi



Pasir Laut

E

Potensi dan Sebaran SDA

PARIWISATA



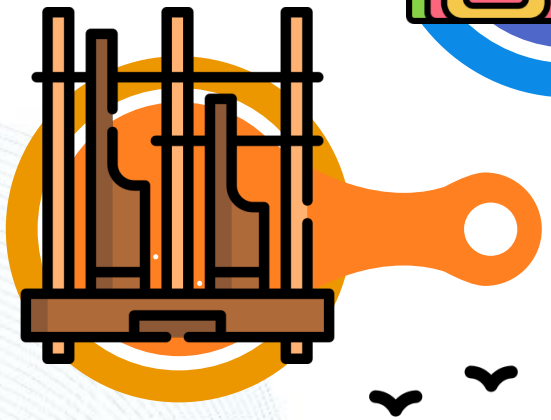
Pariwista adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (UU RI No. 10/2009)

E Potensi dan Sebaran SDA



Wisata Alam

Pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik secara alami maupun sudah dikelola.



Wisata Budaya

Pariwisata yang dilakukan untuk mempelajari adat istiadat, kebudayaan, kebiasaan, dan seni.



Wisata Buatan

Pariwisata yang dilakukan dengan memanfaatkan objek wisata hasil buatan manusia.

Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

F Pengelolaan SDA Berkelanjutan dan Permasalahannya

Pengelolaan sumber daya alam yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai kesejahteraan generasi saat ini tanpa mengorbankan generasi mendatang.



F Pengelolaan SDA Berkelanjutan dan Permasalahannya



Prinsip Pembangunan Berkelanjutan

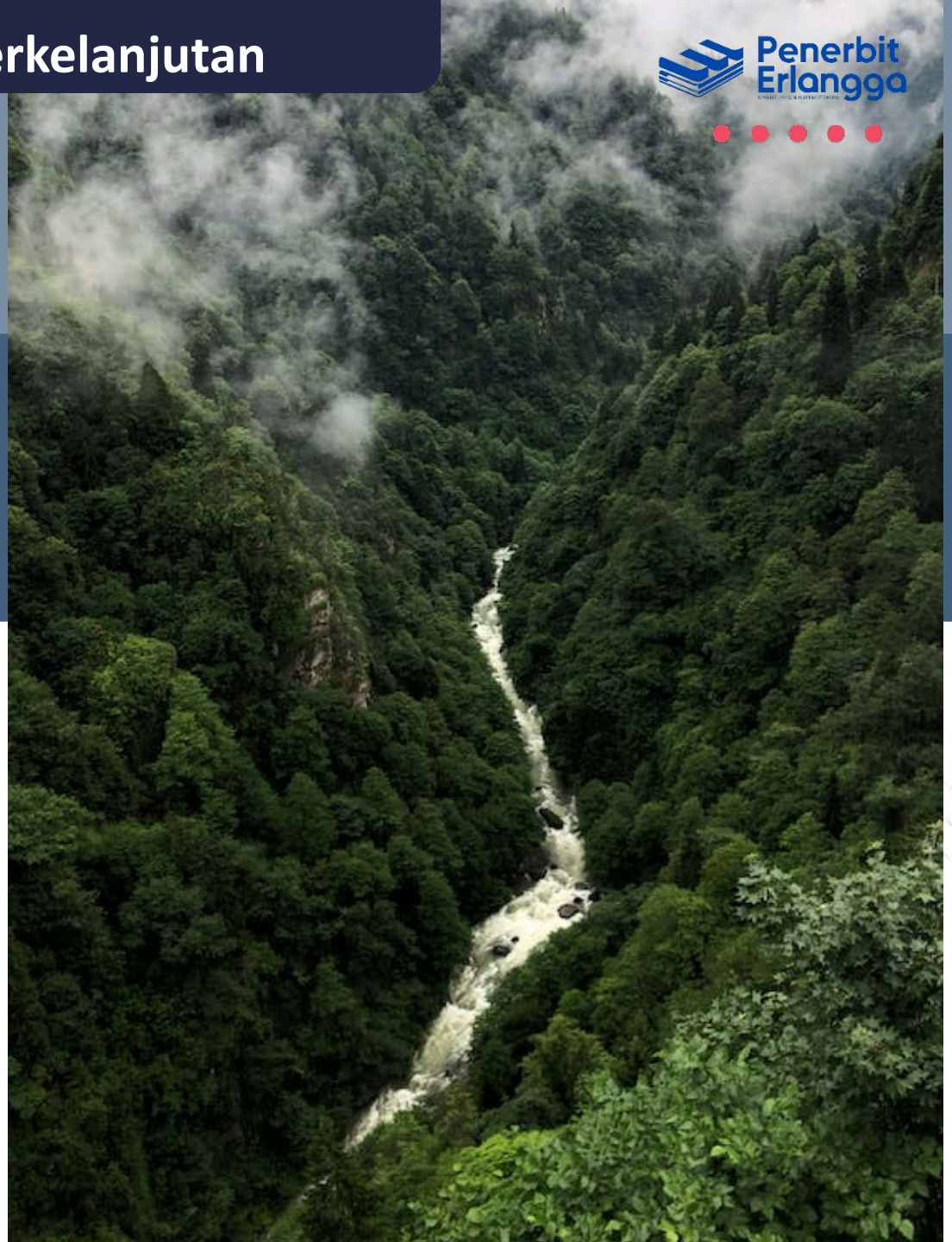
- **Prinsip Keadilan** (***intergenerational equity***)
- **Prinsip keadilan dalam satu generasi** (***intragenerational equity***)
- **Prinsip pencegahan dini** (***precautionary principle***)
- **Prinsip perlindungan keanekaragaman hayati** (***conservation of biological diversity***)
- **Prinsip internalisasi biaya lingkungan dan mekanisme insentif** (***internalization of environment cost and insentive***)

F

Pengelolaan SDA Berkelanjutan dan Permasalahannya

KEHUTANAN

Pengelolaan sumber daya kehutanan dengan prinsip berkelanjutan dapat dilakukan dengan upaya-upaya, seperti **reboisasi, tebang pilih, dan rehabilitasi hutan**.

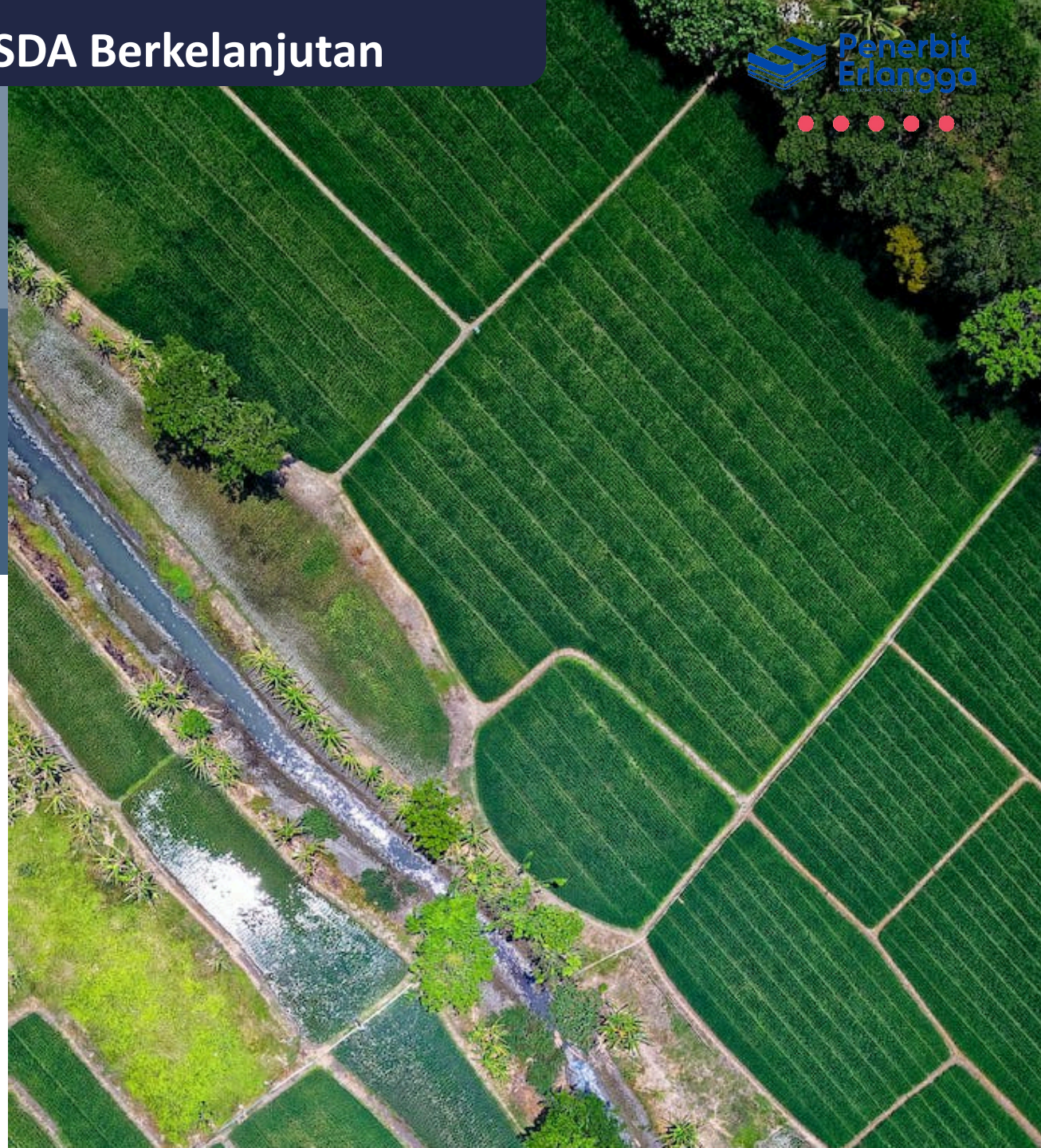


F

Pengelolaan SDA Berkelanjutan dan Permasalahannya

PERTANIAN

Pengelolaan sumber daya pertanian dengan prinsip berkelanjutan dapat dilakukan dengan upaya-upaya, seperti **rotasi tanaman, pertanian organik, dan agroforestasi**.



F

Pengelolaan SDA Berkelanjutan dan Permasalahannya

PERTAMBANGAN

Pengelolaan sumber daya pertambangan dengan prinsip berkelanjutan dapat dilakukan dengan upaya-upaya, seperti **mengurangi penggunaan sumber energi fosil dan mengembangkan sumber energi ramah lingkungan**.



Penerbit Erlangga

F

Pengelolaan SDA Berkelanjutan dan Permasalahannya

INDUSTRI

Pengelolaan sumber daya industri dengan prinsip berkelanjutan dapat dilakukan dengan upaya-upaya, seperti **menerapkan prinsip-prinsip Industri Hijau.**



F

Pengelolaan SDA Berkelanjutan dan Permasalahannya

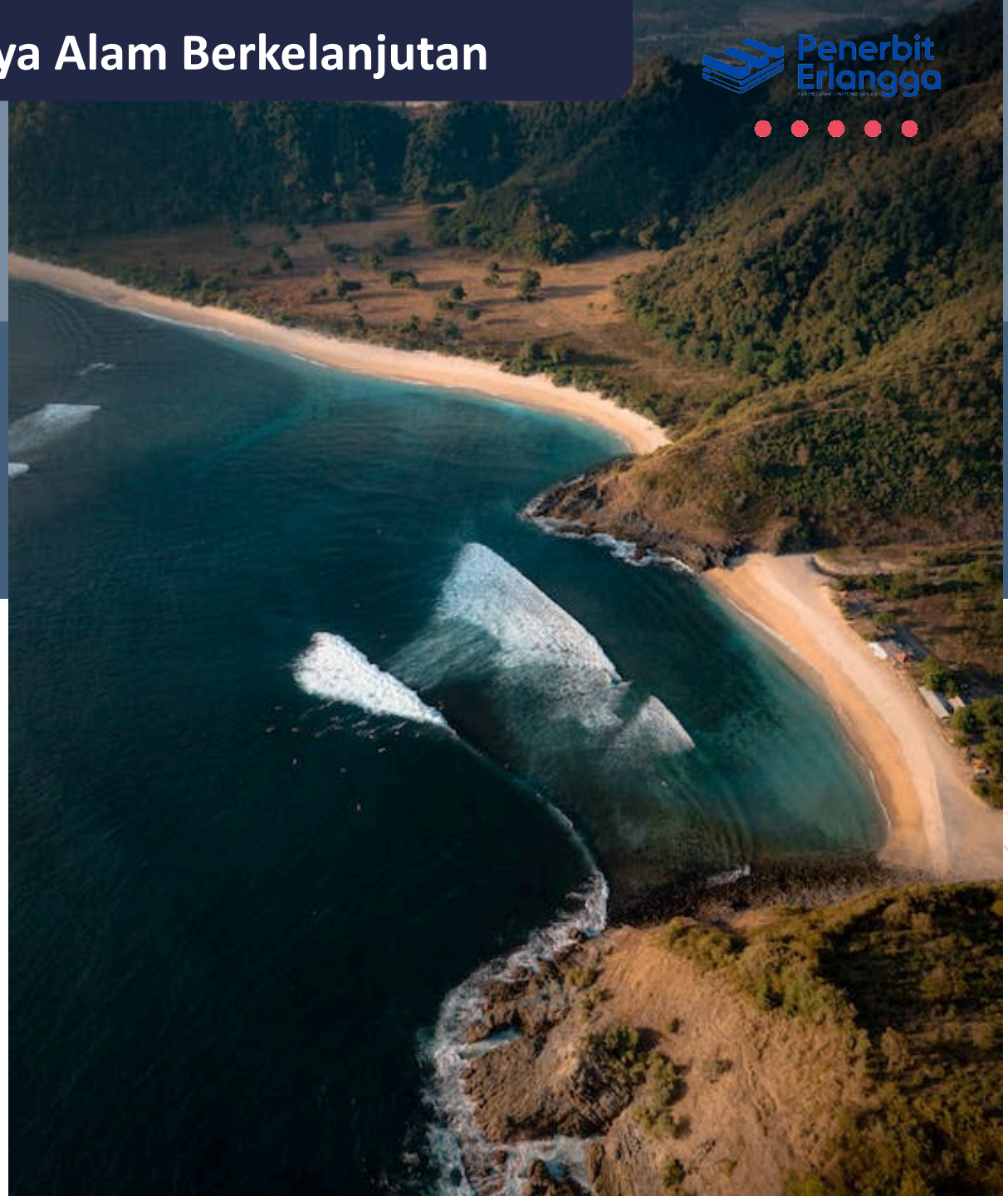
PARIWISATA

Pengelolaan sumber daya pariwisata dengan prinsip berkelanjutan dapat dilakukan dengan upaya-upaya, seperti **menghindari kegiatan pariwisata dari penggunaan dari sumber daya alam secara berlebihan**.



F Pengelolaan SDA Berkelanjutan dan Permasalahannya

KELAUTAN



Pengelolaan sumber daya kelautan dengan prinsip berkelanjutan dapat dilakukan dengan upaya-upaya, seperti **tidak menggunakan bahan peledak dalam menangkap ikan dan membuat daerah pemijahan (*spawning ground*).**